

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Wing dalam Lindrawati (2001), menyampaikan penjelasan mengenai Sistem Informasi Akuntansi yaitu berupa bagian dari suatu lembaga yang disiapkan untuk mengelola informasi keuangan menjadi laporan keuangan yang dialamatkan untuk pihak dari dalam institusi ataupun pihak luar institusi. Biasanya pemakaian frasa dalam Sistem Informasi Akuntansi ini banyak mengacu pada Sistem Informasi Akuntansi yang berbasis komputer atau yang dikenal dengan istilah Sistem Elektronik Data Prosesing (*Electronic Data Processing*).

Mulyadi dalam Suhartini (2020) mengemukakan bahwasannya sistem informasi akuntansi merupakan institusi borang, notulen serta informasi yang diselaraskan sedemikian rupa untuk menyajikan data keuangan yang diperlukan oleh pengelola untuk mempermudah dalam proses pengendalian institusi.. Lain hal, Baridwan dalam (Suhartini, 2020) mengemukakan jika sistem informasi akuntansi merupakan salah satu unsur dalam institusi yang menghimpun, mengklasifikasi, mengelola, menelaah, dan menginformasikan data keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak yang

berkepentingan seperti pengawas pajak, kreditur, penanam modal, manajemen, dan lainnya.

Sistem informasi akuntansi berupa sistem yang mengolah informasi dan transaksi untuk menciptakan data yang berguna dalam merancang, mengontrol, serta untuk menjalankan usaha (Krismiaji dalam Fakhri et al., 2013). George dan William dalam Nena (2015) menjabarkan mengenai pengertian sistem informasi akuntansi yaitu himpunan modal, seperti individu dan perangkat, yang didesain guna memperbarui informasi keuangan serta informasi yang lain ke dalam sebuah data.

2.1.2 Prinsip serta Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Penyusunan suatu sistem informasi akuntansi wajib memenuhi beberapa prinsip di bawah ini yaitu:

- a. Cepat, suatu sistem informasi akuntansi perlu menyajikan informasi yang dibutuhkan secara tangkas namun tepat waktu dan bisa digunakan untuk melengkapi keperluan serta kualitas yang sepadan.
- b. Aman, suatu sistem informasi akuntansi harus mampu mengamankan kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan.
- c. Murah, artinya sebuah sistem informasi akuntansi dalam penyelenggaraannya, biayanya harus dapat ditekan sehingga relatif tidak mahal.

Sedangkan kegunaan sistem informasi akuntansi menurut Nuriadini & Hadiprajitno (2022) adalah:

- a. Menyediakan informasi dengan cara tepat waktu serta presisi guna mendukung instansi dalam melaksanakan aktivitas rantai nilai utama dengan cara efektif serta efisien;
- b. Dapat mengoptimalkan tingkat kualitas serta untuk mengendalikan biaya produksi suatu produk atau jasa yang dibebankan;
- c. Dapat meningkatkan efisiensi kompetensi suatu usaha baik pada bidang keuangan atau pada bidang yang lain;
- d. Mampu mengoptimalkan kecakapan dalam pengambilan keputusan; serta
- e. Bisa memudahkan interaksi antar departemen pada suatu perusahaan.

Di samping kegunaan di atas, Gondodiyoto pada Suhartini (2020) juga menguraikan kegunaan lain dari sistem informasi akuntansi yakni sebagai berikut:

- a. Dapat melaksanakan penulisan transaksi dengan biaya administrasi sekecil mungkin serta mampu menyajikan informasi untuk pihak dalam guna pengendalian kegiatan usaha dan para pihak pemangku kebijakan;

- b. Guna membenahi informasi yang ditimbulkan oleh suatu sistem yang sudah ada, baik untuk mengenal mutu, ketepatan dalam penyajian maupun dalam struktur informasinya;
- c. Guna mengimplementasikan suatu sistem kontrol intern, untuk memperbaiki kinerja beserta tingkat keandalan, serta guna menyajikan notulen utuh tentang suatu pertanggung jawaban; dan
- d. Mampu memelihara dan mengintensifkan perlindungan harta instansi.

2.1.3 Komponen Pokok Sistem Informasi Akuntansi

Pada Sistem Informasi Akuntansi memiliki 7 komponen pokok antara lain manusia, komputer serta mesin otomatisasi, program komputer, *database*, sistem pengkodean, dokumen, serta laporan (Wing dalam Lindrawati, 2001).

a. Manusia

Dalam Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer, peranan komputer serta alat pendukungnya sangat berharga. Akan tetapi, yang harus diingat yaitu kendati suatu usaha telah dikelola dengan cara komputerisasi, tenaga manusia selalu dibutuhkan, contohnya:

- 1) Operator berwenang mengorganisir data dari pengadaan data sampai penginputan data ke sistem komputer;
- 2) Pustakawan berwenang mengamankan data serta program komputer secara terpisah dari ruang komputer. Pustakawan

juga bertanggungjawab atas peminjaman data dan program pada orang-orang yang berhak;

- 3) Manajer sebagai pengguna akhir sistem informasi memerlukan informasi yang selaras dengan yang dibutuhkan dengan berpedoman pada data yang ada serta sudah diolah oleh program komputer;
- 4) Administrator *database* berwenang atas ketersediaan data yang diperlukan oleh manajer serta kesesuaian juga keterpaduan dalam suatu sistem informasi; dan
- 5) Seorang *Programmer* yang bertanggung jawab atas program komputer yang dipakai oleh instansi. Seorang *programmer* wajib bisa menerjemahkan sistem yang dipakai oleh instansi ke dalam bahasa program hingga dapat menciptakan program yang sangat mewakili sistem.

b. Komputer beserta mesin otomatisasi

Komputer merupakan piranti keras yang berguna mengubah masukan menjadi keluaran yang berbentuk informasi dengan mengolah data. Pada suatu komputer tersusun dari 5 komponen utama yakni:

- 1) Piranti masukan yang dipakai menerima masukan atau *input* baik berupa program maupun data, contohnya adalah *keyboard, mouse, joystick, scanner, barcode reader, voice recognition, trackball, digitizer*, dan *light pen*;

- 2) Prosesor menjadi otak komputer karena ia merupakan piranti utama yang berdaya guna untuk melaksanakan pengolahan data;
- 3) Piranti keluaran dipakai guna mengeluarkan hasil pemrosesan yang dilaksanakan oleh prosesor serta mengubahnya menjadi bentuk yang bisa dipahami oleh manusia, misalnya *monitor, printer, dan speaker*;
- 4) Piranti penyimpanan bermanfaat guna mengarsipkan data-data atau program, contohnya yaitu *disket, harddisk, atau CD Rom*; serta
- 5) Piranti imbuhan yang bermanfaat guna menambah manfaat komputer, misalnya pemakaian jaringan komputer.

Selain komputer masih dibutuhkan mesin otomatisasi lain contohnya adalah mesin *fotocopy*, mesin absensi, mesin *fax*, pesawat telepon atau peralatan lainnya.

c. Program Komputer

Program komputer adalah Piranti lunak yang dibutuhkan guna pelaksanaan komputer. Piranti keras komputer tidak akan dapat berfungsi apabila tidak ada program komputer. Teknologi yang ada pada perangkat keras akan berfungsi bila diberikan instruksi-instruksi khusus kepadanya. Perintah inilah yang dinamakan sebagai piranti lunak. Menurut manfaatnya, program komputer bisa diklasifikasikan ke dalam 3 kategori yakni:

- 1) Sistem operasi memuat instruksi dasar guna mengatur serta menyalurkan aktivitas sistem komputer yakni dimulai dari komputer dinyalakan hingga dimatikan seperti *DOS*, *Windows NT*, dan *Unix*;
- 2) Bahasa komputer ialah bahasa yang dipakai dalam menciptakan program komputer di mana bahasa tersebut dipakai guna mengartikan perintah yang ditulis sesuai bahasa pemrograman ke dalam bahasa mesin agar bisa dipahami oleh komputer, contoh *Basic*, *Cobol*, *Fortran*, dan *Pascal*;
- 3) Program Aplikasi yaitu program yang siap dipakai untuk memproses data menjadi informasi. Program aplikasi ini umumnya disebut sebagai program komputer yang telah siap pakai, misal *lotus*, *WS*, *MS Word*, *Excel*, serta *Amipro*.

d. *Database*

Database merupakan himpunan data yang saling berkaitan satu sama lain serta disimpan di piranti keras komputer dan digunakan oleh perangkat lunak dengan jalan memanipulasi data yang ada sehingga menghasilkan suatu informasi. Pada pendekatan tradisional, data-data yang ada dihimpun pada beberapa *file* yang berdiri sendiri serta tidak bersangkutan satu sama lain. Umumnya masing-masing *file* didesain guna aplikasi tertentu, seperti aplikasi penjualan maka dibutuhkan data

penjualan atau aplikasi personalia maka dibutuhkan data karyawan.

e. Sistem Pengkodean

Kode yang dipakai guna mengelompokkan data, menginput data ke komputer serta mengambil berbagai jenis informasi yang berkaitan dengannya. Kode ini bisa disusun dari deretan angka, huruf atau karakter khusus. Menurut Jogiyanto dalam Lindrawati (2001) guna mengonsep suatu kode perlu memperhatikan hal-hal berikut ini:

- 1) Kode wajib mudah diingat;
- 2) Kode patut unik bagi tiap-tiap objek yang direpresentasikan;
- 3) Kode harus fleksibel hingga memungkinkan adanya transformasi maupun penambahan item baru;
- 4) Kode wajib efisien untuk mudah diingat serta efisien jika disimpan;
- 5) Kode harus konsisten;
- 6) Kode harus di standarisasi untuk seluruh tingkatan dan departemen dalam organisasi;
- 7) Spasi perlu dihindari sebab bisa mengakibatkan kekeliruan dalam pemakaiannya;
- 8) Hindari karakter yang hampir sama; dan
- 9) Panjang kode harus sama.

f. Dokumentasi

Sistem informasi yang baik nantinya akan menciptakan suatu dokumentasi yang baik pula. Dokumentasi mencakup skema, tabel, formulir atau dokumen lainnya. Menurut Wing dalam Lindrawati (2001), dokumen yang harus ada pada suatu Sistem Informasi Akuntansi antara lain:

- 1) Dokumentasi prosedural yang menjabarkan bermacam-macam metode serta kriteria yang melibatkan pengerjaan sistem informasi;
- 2) Dokumentasi Sistem yakni dokumentasi yang memaparkan seluruh hal yang bersangkutan langsung dengan sistem pemrosesan data;
- 3) Dokumentasi program yakni dokumentasi yang menjabarkan manfaat program, cara mengubah program, perawatan serta produksi program komputer;
- 4) Dokumentasi operasi mengandung cara melaksanakan program atau menghentikan program, kemudian berisi data apa saja yang diperlukan dan informasi apa saja yang dihasilkan; serta
- 5) Dokumentasi data yang berguna untuk memaparkan seluruh data yang ada di dalam *database*.

g. Laporan

Laporan menjadi sebuah keluaran dari suatu sistem informasi. Keluaran yang merupakan laporan formal seringkali disajikan pada media kertas. Laporan formal menjadi laporan yang paling dominan pada Sistem Informasi Akuntansi.

Sedangkan menurut Romney dan Steinbert dalam Alwi et al., (2023), komponen sistem informasi akuntansi terangkum dalam:

- a. Para pengguna sistem;
- b. Instruksi yang dipakai guna menghimpun, mengolah, serta mengarsipkan data;
- c. Data yang berisi perihal informasi organisasi serta kegiatan usahanya;
- d. Piranti lunak yang dipakai dalam pengolahan data;
- e. Prasarana teknologi informasi termasuk komputer dan piranti jaringan komunikasi yang dipakai pada Sistem Informasi Akuntansi; dan
- f. Kontrol intern serta pengukuran keamanan yang mengarsipkan data Sistem Informasi Akuntansi.

2.1.4 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Untuk menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan, maka sistem informasi akuntansi harus melakukan beberapa tugas atau peran seperti yang dijabarkan Krismiaji dalam Fakhri et al. (2013) antara lain:

- a. Menghimpun transaksi atau data lain kemudian membubuhkannya ke sistem;
- b. Mengolah data transaksi;
- c. Mengarsipkan data guna kepentingan di kemudian hari, tersimpan di komputer;
- d. Menghasilkan informasi yang dibutuhkan dengan mengolah laporan, atau memungkinkan para pengguna guna melihat sendiri data yang; serta
- e. Menyimpan semua mekanisme sedemikian rupa hingga informasi yang diciptakan presisi serta kredibel.

Fungsi lain dari dibentuknya Sistem Informasi Akuntansi pada sebuah perusahaan atau organisasi adalah:

- a. Menghimpun serta mengamankan data mengenai kegiatan atau transaksi pada suatu perusahaan;
- b. Untuk mengolah data menjadi informasi yang bisa dipakai pada saat tahap penetapan keputusan; serta
- c. Untuk dapat melaksanakan pengendalian dengan cara yang benar pada aktiva/harta yang dimiliki perusahaan.

Selain fungsi-fungsi yang telah dikemukakan di atas, ada beberapa fungsi lain dari Sistem Informasi Akuntansi yang dijelaskan oleh Susanto dalam Paulus (2016) yaitu:

- a. Guna menunjang kegiatan sehari-hari suatu instansi;
- b. Untuk menunjang pada saat penetapan keputusan; dan

- c. Agar dapat menyokong dalam pemenuhan tanggung jawab manajemen bisnis.

2.1.5 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Suatu sistem yang didesain kemudian disahkan pada suatu instansi pasti memiliki sebuah tujuan di mana secara umum tujuan ini demi mengatasi sesuatu yang acap kali muncul. Susanto dalam Suhartini (2020), tujuan dari sistem informasi akuntansi antara lain:

- a. Menyokong kegiatan bisnis sehari-hari;
- b. Menunjang tahap penetapan keputusan;
- c. Menyokong manajemen bisnis untuk menunaikan tanggung jawabnya terhadap pihak luar perusahaan;
- d. Menghimpun serta menginput data transaksi ke sistem informasi akuntansi;
- e. Memproses data transaksi;
- f. Mengamankan data guna maksud di kemudian hari;
- g. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh para pengambil keputusan (manajemen); dan
- h. Mengontrol semua proses yang terjadi.

Suhartini (2020) juga menjabarkan 3 (tiga) tujuan lain dari sistem informasi akuntansi sebagaimana berikut:

- a. Untuk menunaikan tiap tanggung jawab dapat sejalan sesuai wewenang yang diserahkan pada seseorang. Penataan bisnis ini acap kali merujuk pada tanggung jawab manajemen untuk

mengatur dengan tegas segala macam yang berhubungan dengan sumber daya yang dipunyai oleh suatu usaha. Keberadaan sistem informasi ini mendukung ketersediaan informasi yang diperlukan oleh pihak luar menggunakan *finansial statement* tradisional atau laporan lain yang dikehendaki, begitu juga ketersediaan laporan internal yang diperlukan oleh semua jajaran dengan bentuk laporan pertanggungjawaban pengendalian bisnis.

- b. Seluruh informasi yang diciptakan menjadi bahan yang berharga dalam proses penetapan keputusan manajemen. Sistem informasi menyajikan informasi untuk menunjang tiap keputusan yang dipungut oleh direksi selaras dengan pertanggungjawaban yang diputuskan.
- c. Sistem informasi dibutuhkan guna menyokong kemudahan operasional bisnis sehari-hari. Sistem informasi menyajikan informasi untuk seluruh satuan tugas dalam berbagai level manajemen sehingga mereka dapat lebih produktif.

2.2 Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Finansial statement menjadi pertanggungjawaban dari aktivitas perusahaan yang menggambarkan keadaan keuangan atau kinerja keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Pada penerapannya, *finansial statement* oleh instansi harus dibentuk serta dirancang sepadan

dengan kaidah maupun kriteria yang diterapkan. Hal ini dibutuhkan supaya *finansial statement* yang dibuat dapat mudah dibaca serta dipahami oleh pihak dalam maupun pihak luar suatu korporasi.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) tahun 2011 dalam Wantah (2015) menyebutkan bahwa *finansial statement* merupakan suatu pemaparan sistematis dari keadaan keuangan serta performa keuangan suatu entitas. Tujuan *finansial statement* ialah untuk menyampaikan informasi berkenaan dengan keadaan keuangan, performa keuangan, serta arus kas bisnis yang berguna untuk para pihak pemakai *finansial statement* untuk membuat keputusan ekonomi.

Finansial statement adalah ringkasan dari suatu proses penyusunan, rangkuman dari semua transaksi yang muncul selama periode tertentu (Kasmir dalam Saerang et al., 2023). *Finansial statement* terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Sedangkan menurut Budiman dalam Polapa (2021) laporan keuangan adalah suatu dokumen yang mendeskripsikan situasi keuangan bisnis serta kompetensi bisnis pada periode tertentu.

Tinambunan, n.d. menjabarkan bahwa *finansial statement* disiapkan atau disusun dengan tujuan guna menyampaikan uraian atau laporan perkembangan berdasarkan periodik yang dilaksanakan pihak manajemen terkait, hingga berguna untuk sejumlah besar pengguna untuk pengambil keputusan ekonomi, yakni perihal informasi keadaan

keuangan, performa serta fluktuasi posisi keuangan yang sangat dibutuhkan guna penilaian atas kapabilitas kompetensi bisnis. Secara garis besar, *finansial statement* bukan hanya sebagai alat penguji saja namun juga sebagai dasar guna menetapkan serta mengevaluasi posisi keuangan bisnis tersebut dalam waktu tertentu, di mana dengan melaksanakan analisis *finansial statement* maka seluruh pihak yang bersangkutan pada *finansial statement* bisa mengambil serta menetapkan suatu keputusan sejalan dengan keperluannya.

Menurut beberapa definisi *finansial statement* di atas bisa ditarik kesimpulan bahwa *finansial statement* merupakan hasil final dari suatu proses akuntansi yang merupakan suatu rangkuman dari transaksi keuangan yang timbul selama periode tahun buku berjalan. *Finansial statement* merupakan produk akuntansi yang memuat kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat digunakan untuk bahan pertimbangan pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

2.2.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Dalam PSAK Nomor 1 tahun 2015 paragraf 3, macam-macam *finansial statement* meliputi 6 (enam) bagian utama antara lain:

a. Laporan posisi keuangan dalam akhir periode

Laporan ini adalah elemen dari jenis *finansial statement* suatu perusahaan yang dibuat dalam suatu periode akuntansi yang memperlihatkan situasi keuangan perusahaan dalam akhir periode tersebut.

- b. Laporan laba rugi serta penghasilan laba komprehensif lain selama periode

Laporan ini adalah *finansial statement* yang merepresentasikan hasil usaha bisnis pada periode tertentu sedangkan penghasilan komprehensif lain yaitu perubahan aktiva atau liabilitas yang tidak berdampak pada laba dalam periode berjalan.

- c. Laporan perubahan ekuitas selama periode

Pada laporan perubahan ekuitas selama periode berjalan berisikan informasi mengenai:

- 1) Total laba rugi dengan pemaparan terpisah untuk total yang dialokasikan untuk pemilik induk suatu perusahaan serta alokasi untuk kepentingan non-pengendali;
- 2) Penyajian kembali untuk setiap komponen modal;
- 3) Rekonsiliasi atas perubahan selama periode berjalan untuk seluruh komponen modal yang diperoleh dari laba rugi tiap pos dari penghasilan komprehensif lain, dan transaksi dengan pemilik bisnis; serta
- 4) Dividen yang diterima serta total dividen per lembar saham.

- d. Laporan arus kas selama periode

Pada laporan arus kas selama periode berisikan informasi tentang perubahan historis kas atau setara kas suatu entitas yang mengelompokkan arus kas menurut kegiatan operasional,

penanaman modal, serta pendanaan selama periode berjalan. Entitas menyusun laporan arus kas harus tepat sesuai ketentuan pada pernyataan ini serta menyediakan laporan tersebut sebagai unsur tak terpisahkan dari *financial statement* untuk tiap periode penyajian *financial statement*. Laporan arus kas menginformasikan arus kas selama periode tertentu kemudian dikelompokkan menurut kegiatan operasional, penanaman modal, atau pendanaan.

e. Catatan atas laporan keuangan

Dalam catatan atas laporan keuangan memuat rangkuman peraturan akuntansi yang substansial serta informasi penjelasan lain yang tidak tersaji di unsur mana pun pada *financial statement*, namun informasi tersebut saling berkaitan guna memudahkan dalam mengetahui suatu *financial statement*, seperti gambaran umum suatu perusahaan, bisa juga berisi mengenai informasi daftar belanja yang melampaui anggaran dan penyebabnya, atau penjelasan mengenai adanya perbedaan antara anggaran serta realisasi pendapatan dan belanja, atau lain sebagainya.

f. Laporan posisi keuangan awal periode

Laporan posisi keuangan awal periode yang disediakan pada saat entitas mengimplementasikan suatu peraturan akuntansi menurut retrospektif atau menyajikan kembali pos-pos *financial statement*.

Sedangkan komponen laporan keuangan menurut Kasmir dalam Debora Rayo et al. (2023) terdiri dari 5 (lima) bagian yaitu (a) *balance sheet*, (b) *income statement*, (c) *statement of changes in equity*, (d) *cash flow statement*, serta (e) *notes of finansial statement*. Di sisi lain, komponen laporan keuangan menurut (Andina, 2021) yaitu:

a. Neraca (*Balance sheet*)

Neraca adalah hasil *finansial statement* yang menunjukkan keadaan keuangan suatu entitas dalam waktu tertentu. Dengan kata lain posisi keuangan yang dimaksud yakni jenis serta total dari asset dan utang serta modal suatu perusahaan pada saat periode tertentu.

b. Laporan laba rugi (*Income Statement*)

Laporan laba rugi adalah laporan tentang keuangan tahunan yang menampilkan hasil kecakapan suatu perusahaan selama periode tertentu. Laporan ini menunjukkan selisih hasil dari jumlah pendapatan dikurangi dengan jumlah biaya perusahaan pada saat periode akuntansi.

c. Laporan perubahan ekuitas (*Statement of Charge in Equity*)

Laporan perubahan modal adalah laporan mengenai keuangan yang mencantumkan total dan jenis modal dalam pergantian waktu tertentu. Laporan ini juga menguraikan perubahan modal usaha beserta pemicunya. Laporan ini sedapat mungkin dipaparkan dengan gamblang serta komplit guna

memperlihatkan fakta ekonomi bahwasannya bisnis masih berjalan serta keberadaanya selalu ada.

d. Laporan arus kas (*Statement of Cash Flow*)

Laporan arus kas adalah laporan yang memuat aliran kas masuk serta keluar pada suatu bisnis. Laporan arus kas memaparkan banyak aspek aktivitas entitas baik yang langsung maupun tidak langsung berdampak pada kas entitas.

e. Catatan atas laporan keuangan (*Notes to Financial Statement*)

Catatan atas laporan keuangan (CaLK) merupakan laporan tentang keuangan entitas yang membagikan informasi apabila ada laporan yang memerlukan keterangan lebih spesifik secara khusus. Dalam Catatan atas laporan keuangan (CaLK) ini mengandung informasi yang diharuskan atau dianjurkan untuk diungkapkan dalam PSAK serta pengungkapan lain yang dibutuhkan.

2.2.3 Tujuan Laporan Keuangan

Biasanya, maksud penyusunan *financial statement* yaitu untuk membagikan informasi keuangan untuk pihak pengguna laporan keuangan, baik masa sekarang maupun pada masa tertentu. Dalam PSAK Nomor 1 tahun 2018 mengungkapkan bahwa maksud dari *financial statement* ialah untuk menyampaikan informasi perihal keadaan keuangan, performa keuangan, serta arus kas entitas yang berguna untuk kebanyakan golongan pemakai *financial statement* untuk

pembuatan keputusan ekonomi. Sasaran utama *finansial statement* ialah membagikan informasi keuangan yang meliputi perubahan beberapa unsur *finansial statement* yang dialamatkan pada pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan yang terlibat untuk mengevaluasi performa keuangan pada perusahaan selain pihak manajemen bisnis (Fahmi dalam Riswan & Kesuma, 2014).

Hutauruk dalam Verren et al. (2022) mengemukakan bahwa maksud dari *finansial statement* ialah untuk menyajikan informasi yang berkaitan dengan keadaan keuangan, performa serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang berguna untuk sejumlah besar pemakai pada pengambilan keputusan ekonomi. Menurut tujuan *finansial statement* dari berbagai sumber di atas, maka bisa ditarik kesimpulan jika *finansial statement* sangat dibutuhkan oleh pihak berkepentingan yang digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbandingan untuk melihat dampak keuangan yang timbul dari akibat pengambilan keputusan.

Maksud *finansial statement* tersebut yaitu guna menyampaikan informasi posisi keuangan bisnis guna disampaikan kepada pihak yang memerlukan *finansial statement* ini sebagai sarana keperluan dalam menetapkan keputusan. Kasmir dalam Syaharman (2021) menjabarkan mengenai beberapa maksud dari pencatatan *finansial statement* yakni:

- a. Menyampaikan informasi mengenai jenis serta total aset yang dipunyai suatu usaha masa sekarang;

- b. Menyampaikan informasi terkait jenis serta total hutang juga modal yang dimiliki suatu perseroan periode sekarang;
- c. Membagikan informasi jenis serta total penghasilan yang didapat dalam suatu periode tertentu;
- d. Menyampaikan informasi perihal total biaya serta jenis biaya yang dikeluarkan suatu usaha pada suatu periode tertentu;
- e. Membagikan informasi mengenai beberapa perubahan yang timbul pada aset, utang serta modal usaha;
- f. Membagikan informasi mengenai kapasitas manajemen usaha pada suatu periode;
- g. Menyampaikan informasi terkait perubahan yang muncul pada aset, utang, juga modal usaha; serta
- h. Menyampaikan informasi keuangan lainnya.

Sedangkan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2012: 3) maksud laporan keuangan secara umum adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat untuk sejumlah besar pengguna untuk pengambilan suatu keputusan dan memperlihatkan hasil yang sudah dilaksanakan oleh manajemen atau bentuk komitmen dari manajemen atas beberapa sumber daya yang telah diserahkan kepadanya. Selain itu, *finansial statement* juga memiliki tujuan berikut:

- a. Membagikan informasi keuangan yang kredibel mengenai aset serta utang dan modal suatu usaha;

- b. Membagikan informasi keuangan untuk para pengguna *finansial statement* guna memperkirakan peluang suatu bisnis dalam mendatangkan laba;
- c. Menyampaikan informasi yang terpercaya perihal perubahan aset memperoleh laba;
- d. Menyampaikan informasi krusial lainnya yang berkenaan dengan perubahan pada aset serta utang suatu usaha, seperti informasi tentang kegiatan pembiayaan atau penanaman modal; dan
- e. Membagikan informasi lain yang berkaitan dengan *finansial statement* yang berkaitan erat guna keperluan pengguna laporan.

2.2.4 Karakteristik Laporan Keuangan

Suatu laporan keuangan harus memiliki karakteristik sesuai ketentuan pada SAK-ETAP dalam laporan keuangan seperti berikut:

- a. Mudah dipahami

Informasi yang disediakan pada sebuah *finansial statement* harus mudah dimengerti oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

- b. Relevan

Informasi pada *finansial statement* juga harus sesuai dengan keperluan para pemakai guna membantu dalam proses penetapan keputusan serta proses melaksanakan penilaian.

- c. Keandalan

Supaya informasi yang ada dalam *finansial statement* dapat bermanfaat harus mempunyai kualitas keandalan atau bisa

diandalkan oleh para pemakai serta penyajiannya harus jujur dan bebas dari kesalahan.

d. Bisa dibandingkan

Suatu *finansial statement* harus bisa dibandingkan oleh pemakai guna mendeteksi kecondongan situasi serta performa keuangan dan perubahan posisi keuangan secara relatif.

2.2.5 Sifat Laporan Keuangan

Penyusunan *finansial statement* harus dilakukan sesuai dengan kaidah yang berlaku. Selain itu, pencatatan *finansial statement* juga harus berlandaskan pada sifat *finansial statement* itu sendiri. Dalam praktiknya, menurut Kasmir dalam Syaharman (2021) suatu *finansial statement* dibuat dengan sifat berikut:

- a. Bersifat historis, maksudnya adalah *finansial statement* dibentuk dan dirancang berdasarkan data dari periode yang telah berlalu, misalnya *finansial statement* disusun sesuai data dari satu atau beberapa tahun ke belakang atau dari periode sebelumnya.
- b. Bersifat menyeluruh, maknanya suatu *finansial statement* harus disusun dengan sekomplit mungkin sejalan dengan kriteria yang disahkan. Penulisan *finansial statement* yang tidak lengkap atau hanya beberapa saja, pasti tidak akan menyajikan informasi keuangan yang utuh dari suatu usaha.

2.2.6 Keterbatasan Laporan Keuangan

Financial statement suatu perusahaan memiliki beberapa keterbatasan (Kasmir dalam Syaharman, 2021) antara lain:

- a. Pencatatan *financial statement* didasarkan pada historis atau data yang dikutip dari masa lalu;
- b. *Financial statement* dirancang untuk umum hanya demi kepentingan beberapa pihak saja;
- c. Dalam tahap penulisan *financial statement* tidak terhindar dari rekaan atau pemikiran tertentu;
- d. *Financial statement* bersifat konservatif untuk menanggulangi kondisi ketidakjelasan atau suatu insiden yang tidak menguntungkan pasti selalu ditaksir kerugiannya;
- e. *Financial statement* harus selalu memegang teguh pada perspektif ekonomi untuk mengamati fenomena yang berlangsung bukan memandang pada sifat formalnya.

2.2.7 Komponen pada Laporan Keuangan

Perbedaan utama antara jenis-jenis *financial statement* dengan komponen *financial statement* yaitu jika jenis *financial statement* merupakan dokumen-dokumen yang menyajikan informasi keuangan secara menyeluruh maka komponen *financial statement* adalah elemen-elemen spesifik yang membentuk *financial statement*. Menurut standar akuntansi yang telah diputuskan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) terkandung 5 komponen pada *financial statement*, antara lain:

a. *Statements of Financial Position*

Adalah elemen dari *financial statement* di mana laporan ini dikeluarkan dalam periode akuntansi tertentu yang memperlihatkan keadaan keuangan usaha dalam akhir periode. Laporan Posisi keuangan meliputi 3 bagian yakni:

- 1) Harta adalah sumber daya yang dimiliki oleh suatu usaha. Sumber daya ini mencakup *current assets*, *tangible assets*, *intangible assets* serta penanaman modal;
- 2) Hutang adalah beban yang dimiliki oleh suatu usaha. Hutang ini harus dibayarkan saat jatuh tempo yang sudah ditetapkan. Kemudian kewajiban lain contohnya beban gaji dan upah, beban sewa, pendapatan diterima di muka, utang usaha, dan sebagainya; serta
- 3) Modal adalah aset suatu bisnis dengan cara menghitung total aktiva dikurangi total hutang. Unsur ini dipakai untuk mengetahui hak yang dimiliki usaha sesudah dikurangi dengan kewajibannya.

Statements of financial position mencakup beberapa akun kas, piutang, persediaan, aktiva jangka panjang, dan utang.

b. *Income Statement*

Income statement memaparkan hasil operasional bisnis. Laporan ini fokus dalam penghasilan serta pengeluaran selama periode akuntansi. Selanjutnya guna mengetahui apakah suatu

usaha mengalami laba atau rugi dinilai dengan cara mengurangi penghasilan serta semua biaya yang dikeluarkan oleh suatu bisnis selama periode akuntansi. Komponen yang ada dalam laporan ini meliputi penghasilan, harga pokok produksi, serta biaya.

c. *Statement of Changes in Equity*

Statement of changes in equity memperlihatkan modal yang dimiliki suatu usaha. Laporan ini mempermudah suatu korporasi untuk mengelola usahanya sebab suatu korporasi memahami perubahan keuangan yang sedang berlangsung, dan dapat mengawasi modal yang masuk ke dalam perusahaan. Elemen yang ada pada laporan ini misalnya dana permulaan, modal imbuhan, serta saldo laba ditahan.

d. *Cash Flow Statement*

Cash flow statement memaparkan masuk serta keluarnya kas suatu perseroan. Unsur-unsur yang termasuk dalam laporan ini seperti kegiatan operasional bisnis, kegiatan penanaman modal, serta pendanaan.

e. *Notes of Financial Statement*

Notes of financial statement memberi pemaparan tentang pos-pos yang sudah disediakan dalam *statements of financial position, income statement, statement of changes in equity, serta cash flow statement. Notes of financial statement* diperlukan jika pada pos-pos tersebut diperlukan keterangan.

2.2.8 Pemangku Kebijakan yang Membutuhkan Laporan Keuangan

Penyusunan *finansial statement* pasti berdasar pada berbagai macam sasaran dari pemilik perusahaan serta manajemen dan menyampaikan informasi untuk para pihak lainnya yang juga sangat berkaitan pada suatu usaha. Menurut Syaharman (2021), pihak-pihak yang membutuhkan *finansial statement* sebagai berikut:

- a. Pemilik perusahaan memerlukan *finansial statement* agar dapat mengetahui kondisi dan keadaan perusahaannya, untuk melihat perkembangan dan kemajuan perusahaan miliknya dalam suatu periode, serta untuk melihat serta mengevaluasi kecakapan manajemen perusahaannya.
- b. Manajemen berkepentingan pada *finansial statement* bisnis yang mereka buat yang menjadi cermin atas prestasi mereka pada suatu periode tertentu.
- c. Pihak pemberi pinjaman, membutuhkan laporan keuangan dari suatu perusahaan adalah untuk melihat apakah perusahaan yang akan diberikan pinjaman mampu melakukan pembayaran kembali pinjaman tersebut.
- d. Pemerintah juga mengantongi kepentingan atas *finansial statement* yang dirancang oleh suatu bisnis. Pemerintah lewat departemen keuangan mengharuskan untuk seluruh pemilik usaha agar membuat kemudian menginformasikan keuangan usaha pada periode tertentu guna mengetahui kredibilitas suatu

perseroan pada saat menginformasikan semua keuangan bisnis yang sebenarnya serta untuk mengetahui kewajiban dari suatu usaha kepada pemerintah dari hasil *finansial statement* yang disampaikan.

- e. Pihak penanam modal yang akan menanamkan modal pada sebuah bisnis juga membutuhkan laporan keuangan.

2.3 Aplikasi Akuntansi *Accurate*

2.3.1 Arti Aplikasi Akuntansi *Accurate*

Aplikasi Akuntansi *Accurate* merupakan sebuah aplikasi akuntansi serta keuangan yang sudah didesain secara spesifik guna melengkapi kepentingan bisnis untuk proses penyusunan akuntansi serta keuangan dengan mengikuti kriteria PSAK di Indonesia. Aplikasi Akuntansi *Accurate* dimajukan oleh PT Cipta Piranti Sejahtera sejak tahun 1999 kemudian sudah dipakai oleh lebih dari 50.000 pemakai serta telah bersinergi dengan lebih dari 30 Universitas terpendang di Indonesia selaku kolega *Accurate*. PT Cipta Piranti Sejahtera sendiri dibangun tanggal 26 Oktober 1998 yang kemudian dikenal dengan sebutan CPSSoft. Aplikasi ini mempunyai kegunaan yang sama dengan *Peachtree Accounting* dari Amerika, *Simply Accounting* dari Canada, atau *MYOB Accounting* dari Australia. Fokus utama dari perusahaan ini ialah untuk menyajikan aplikasi berkualitas tinggi demi usaha kecil

serta menengah dengan harga yang bersahabat, yang kemudian terbagi dalam 3 (tiga) versi sebagai berikut:

- a. *Accurate SE (Standar Edition)* yang tepat dipakai untuk usaha dengan skala kecil contohnya usaha jasa atau dagang yang hanya perlu mengeluarkan *finansial statement* standar, tanpa perlu *finansial statement* per tugas maupun per bagian.
- b. *Accurate DE (Deluxe Edition)* di mana adalah kombinasi dari berbagai modul standar yang ditambah dengan fungsi berupa pengisian proyek dan departemen.
- c. *Accurate EE (Enterprise Edition)* yang sangat tepat digunakan di bisnis manufaktur lantaran telah dilengkapi dengan *Bill of Material, Production Order, Production Activity, Finished Production Activity* bahkan bisa menunjukkan selisih antara *Bill of Material Budget* dan *Production Activity*.

CPSSoft dengan rutin melaksanakan pembaruan aplikasi *Accurate* hingga detik ini sudah menjangkau ke rilis 5. Aplikasi akuntansi *Accurate* merupakan sebuah aplikasi akuntansi yang didesain guna memudahkan dalam proses akuntansi. Dengan mengikuti pengembangan PSAK sebagai tolok ukur akuntansi di Indonesia, *Accurate Accounting Software* bisa dipakai untuk berbagai macam usaha seperti usaha jasa, usaha dagang, pabrikasi, tambang, kontraktor, ataupun manufaktur.

2.3.2 Keunggulan Aplikasi Akuntansi *Accurate*

Menurut Utama & Pratama (2020) *Accurate Accounting Software* memiliki kelebihan lain yaitu kemampuan untuk mengekspor transaksi ke format .csv yang bisa diimpor ke dalam aplikasi e-faktur, mempersembahkan fleksibilitas untuk melengkapi syarat perpajakan yang diterapkan. *Accurate Accounting Software* juga memiliki kelebihan lain yang mencakup pemakaian database server *firebird* berbasis SQL yang bisa menangani ratusan pemakai, penghematan biaya tanpa harus mengeluarkan imbuhan biaya untuk perawatan berkala, layanan yang ramah pengguna dengan pencatatan transaksi secara *real time*, dan ketersediaan dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Lagi pula *Accurate Accounting Software* mempermudah pada masalah perpajakan dengan penyelarasan selaras dengan kaidah yang ada di Indonesia, dan menyajikan laporan yang bisa dilihat langsung menggunakan aplikasi Microsoft Excel serta faktur yang bisa diselaraskan oleh pemakai (Pratiwi & Susanti, 2021). Selain itu, berikut adalah beberapa kelebihan *Accurate Accounting Software* jika dibandingkan dengan aplikasi akuntansi yang lain:

- a. *Client server technology*;
- b. *Multi user* dengan 3 tingkatan kekuasaan yakni *create*, *edit*, serta *report*;

- c. *Multi currency* dengan menghitung otomatis selisih untung atau rugi yang sudah terealisasi maupun yang belum terealisasi;
- d. *Multi unit* dengan 3 tingkatan taksiran unit tiap barang;
- e. *Multi warehouse*;
- f. *Multi discount* (*discount item, discount invoice, juga discount payments*);
- g. *Project & department* (versi *deluxe edition* serta *enterprice edition*);
- h. *Real time processing* dengan *backward & forward transaction*;
- i. Fungsi opsi tampilan menu dengan bahasa Indonesia juga bahasa Inggris;
- j. Perubahan desain *template* setiap voucher serta invoice;
- k. *Report* yang bisa dikustomisasi sendiri oleh pengguna apabila mengerti proses *report* dengan *fast report*;
- l. Digit transaksi hingga 15 digit dengan 2 desimal 920 triliun;
- m. Ketepatan kalkulasi kuantitas barang sampai dengan 4 desimal;
- n. *Finansial statement* dapat dikustomisasi dengan beraneka ragam klasifikasi untuk jenis *balance sheet* serta *income statement*;
- o. Fasilitas pengelompokan pada item yakni mengklasifikasikan beberapa barang pada 1 kategori barang baru tanpa tahap penggolongan;

- p. Pelayanan *job costing* iuntuk mengklasifikasikan barang pada 1 kategori barang baru dengan tahap pengelompokan atau dengan nilai *cost* yang baru; serta
- q. Fitur *extract import* di mana memberi kesempatan kepada pengguna (*user*) untuk memperoleh transaksi penjualan dari korporasi cabang untuk dikirimkan ke korporasi pusat (Renobajag dalam Ekawati, 2017).

Mahmudi dalam (Susanah, 2014) menyebutkan sejumlah faktor yang dapat dijadikan acuan penilaian untuk memakai *Accurate Accounting Software* selaku sarana untuk menopang pekerjaan supaya lebih cepat, mudah, dan menyenangkan antara lain sebagai berikut:

- a. Ramah pengguna;
- b. Tingkat keamanan yang benar sebab tiap pengguna dapat ditetapkan kata sandinya sesuai keperluan tiap kegiatan dengan tiga tahapan yakni membuat, mengubah, serta melaporkan;
- c. Keterampilan untuk menjelajah seluruh laporan ke dalam media *excel, file.pdf, csv, file.rtf, dan file.txt*;
- d. Didirikan oleh korporasi di Indonesia (Jakarta), oleh karena itu apabila menemukan kecacatan pada data bisa dengan segera ditanggulangi oleh pengembang secara langsung kemudian apabila hendak menanyakan mengenai langkah penggunaan bisa langsung ke pengembang maupun menggunakan telepon dengan tarif lokal yang murah;

- e. Sepadan dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia khususnya pada penetapan sistem penulisan serta penghitungan yang ditetapkan sesuai SAK;
- f. Tersedianya dua opsi bahasa yang dikehendaki yakni Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris;
- g. Terkoneksi dengan laporan perpajakan Indonesia seperti pembuatan faktur pajak standar, pelaporan SPT Massa, PPN masuk dan PPN keluar, dan SPT tahunan PPH Badan formulir 1771; serta
- h. Efektif dan Efisien untuk pengguna *Accurate Accounting Software*.

2.3.3 Kekurangan *Software Akuntansi Accurate Online*

Meskipun banyak memiliki kelebihan namun *software* akuntansi *Accurate online* tetap memiliki beberapa kekurangan, yaitu:

- a. Biaya berlangganan yang perlu dipertimbangkan
Software akuntansi *Accurate online* mengharuskan pengguna untuk membayar biaya langganan bulanan atau tahunan yang mungkin menjadi beban tambahan bagi UMKM atau *startup* dengan anggaran yang terbatas.
- b. Ketergantungan pada koneksi internet
 Penggunaan *Software* akuntansi *Accurate online* sepenuhnya bergantung pada koneksi internet yang stabil.

Gangguan koneksi dapat menghambat akses dan penggunaan *Software* akuntansi *Accurate online*.

c. Keterbatasan dalam kustomisasi

Software akuntansi *Accurate online* adalah *software* akuntansi paket yang mana mungkin memiliki keterbatasan dalam hal kustomisasi untuk pemenuhan kebutuhan khusus suatu perusahaan.

d. Potensi masalah pada migrasi data

Proses migrasi data dari sistem manual ke *Software* akuntansi *Accurate online* bisa menjadi tantangan, terutama jika tidak dilakukan dengan benar yang bisa menyebabkan data tidak akurat.

e. Kurangnya kontrol penuh

Pengguna *Software* akuntansi *Accurate online* bergantung pada penyedia layanan untuk keamanan data dan pemeliharaan sistem. Hal ini dapat menyebabkan pengguna tidak memiliki kontrol penuh atas keamanan data mereka sendiri.

f. Fokus pada divisi utama

Software akuntansi *Accurate online* tidak mencakup semua aspek operasional perusahaan, terutama untuk divisi non-akuntansi misalnya HR atau GA.

g. Integrasi antar divisi

Apabila perusahaan membutuhkan integrasi yang luas antar divisi operasional, *Software* akuntansi *Accurate online* ini mungkin memiliki keterbatasan dalam hal integrasi dan alur kerja yang lebih luas.

h. Potensi masalah data tidak lengkap

Pengguna dapat mengalami masalah apabila data bisnis yang diimpor tidak lengkap atau tidak sesuai dengan format yang dibutuhkan oleh *Software* akuntansi *Accurate online*.

2.3.4 Fitur-Fitur *Accurate Accounting Software*

Fitur-fitur yang dipersembahkan oleh Aplikasi Akuntansi *Accurate* sebagai berikut:

a. Multi fungsi

- 1) Multi *currencies*, bisa membukukan transaksi mata uang asing terkhusus pada akun jenis kas atau bank, piutang, serta hutang. Saat muncul perubahan kurs ketika transaksi pembelian atau penjualan dengan pembayaran kredit, akan secara otomatis tercatat sebagai realisasi selisih kurs (selisih untung atau rugi) untuk tiap mata uang. Dan tiap penghujung periode tersedia fasilitas *period end* untuk menghitung jumlah untung atau rugi yang belum terealisasi dari kurs pada awal periode dengan kurs pada masa akhir periode dalam periode yang berkaitan;

- 2) *Multi warehoese*, untuk mengetahui keadaan jumlah suatu barang yang ada di beberapa gudang;
- 3) *Multi user*, sejumlah pihak bisa menjangkau satu data yang sama namun dengan komputer yang berbeda yang telah tersambung dengan jaringan yang tepat dengan akses serta kata sandi masing-masing;
- 4) *Multi sales tax*, masing-masing faktur pembelian atau faktur penjualan bisa menaksir 2 tingkat pajak penjualan yakni pajak pertambahan nilai (PPN) serta pajak atas penjualan barang mewah (PPnBM);
- 5) *Multi discount*, tiap faktur untuk tiap barang bisa ditetapkan masing-masing diskon dengan diskon yang bertingkat. Diskon untuk masing-masing faktur bisa diisi dengan total persentase bertingkat maupun langsung dalam jumlah angka yang seringnya dipakai untuk diskon pembulatan di elemen bawah faktur;
- 6) *Multi salesman*, masing-masing faktur penjualan bisa dipilih siapa penjualnya dengan menentukan limit komisi yang mau dibagikan untuk penjual tersebut;
- 7) *Multi form template*, setiap formulir isian dapat didesain sendiri dengan lebih dari 1 (satu) macam jenis cetakan *voucher* contohnya adalah suatu korporasi bisa membuat cetakan yang berbeda untuk faktur pajak standar, faktur

pajak komersial, dan faktur tagihan untuk jenis konsumen tertentu, serta lain sebagainya;

- 8) *Multi unit*, tiap barang bisa dipisah satuannya ke 3 tingkatan di mana tingkatan yang pertama (unit 1) yaitu sebagai *unit default* pada taksiran tiap kuantitasnya. Kemudian tiap tingkatan selanjutnya dikalikan dengan standar unit 1 tersebut.
- b. Dua bahasa, bisa disajikan dengan bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris;
- c. Opsi metode taksiran persediaan yaitu metode rata-rata (*average*) atau FIFO (*first in first out*) dengan pencatatan metode *perpetual*;
- d. Modul yang telah dibuat satu paket, di mana masing-masing modul terangkum dalam sebagian kegiatan sehari-hari serta memproduksi satu laporan sistematis;
- e. *Customize report* adalah satu jenis laporan yang telah disajikan namun bisa disesuaikan sendiri oleh pengguna menjadi puluhan bahkan ratusan tipe laporan yang telah di modifikasi selaras dengan penggolongan juga tampilan yang diharapkan oleh pengguna (*user*) itu sendiri. Perubahan ukuran lebar kolom yang dapat diatur sendiri oleh pengguna (*user*) dengan mudah, tampilan jenis angka, huruf, warna, serta skala perkiraan tiap angka di laporan;

- f. *Client server*, dari beberapa pilihan tipe jaringan yang hendak dipakai, *Accurate* menetapkan jaringan dengan model *client server* sebagai model jaringan yang mendukung tersampainya data yang di input oleh pengguna ke *server*. Model kerja sistem *client server* ini yakni *database* ditempatkan di satu komputer, sebut saja di sebuah *server*, sedangkan pengguna memasukkan data di komputer yang lain yang disebut dengan *client*.

2.4 Penelitian Terdahulu

Demi mendukung analisis serta landasan teori yang ada, oleh karena itu dibutuhkan penelitian terdahulu sebagai penunjang dalam penelitian tugas akhir ini. Berkenaan dengan *software accounting Accurate* ditemukan beberapa penelitian yang sudah dilaksanakan sebelumnya.

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian		Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Bela Febriana Syafa'ari, Anggraeni, Ivada (2024)	Triyoni, Tri Meli Elvia	Implementasi Penggunaan <i>Software Accurate Online</i> di Perumda Percada	Metode penelitian kualitatif	Hasilnya menunjukkan bahwa implementasi atau penerapan <i>Accurate online</i> telah membantu dalam pencatatan keuangan di Perumda Percada.
2.	Caecilia Widiyohening (2023)	Rosma	Penerapan Aplikasi <i>Accurate</i> dalam Penyusunan Laporan Keuangan	Metode kuantitatif deskriptif	Pembuatan laporan keuangan memakai aplikasi <i>Accurate Accounting versi 4</i> berdampak positif terhadap pihak UMKM.

		UMKM Keripik Tempe Sanah		
3.	Fiinaa Maghfirotuzzahro, Wulan Suryaningsih, Aditya Agung Nugraha (2023)	Penggunaan <i>Software</i> Akuntansi Accurate 5 sebagai Penunjang Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Klien	Metode kualitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Accurate 5 secara signifikan meningkatkan efisiensi dalam menyusun laporan keuangan, mengurangi potensi kesalahan individu, dan secara keseluruhan meningkatkan akurasi informasi keuangan.
4.	Muhammad Tezar (2024)	Implementasi Accurate Online dalam Mempermudah Pengelolaan Laporan Keuangan pada PT XYZ Akunting	Metode pendekatan kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Accurate Akunting memberikan kemudahan dari sisi penggunaan dan efisiensi dalam pembuatan dan pengelolaan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan PT XYZ Akunting.

Sumber: Dari berbagai jurnal (2025)